

**PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN EKOSISTEM KEWIRAUSAHAAN
UNIVERSITAS TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA (STUDI PADA PARA
MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI KOTA MEDAN)**

Kiki Sudiana¹, Ibnu Sina Taher²
Universitas Telkom^{1,2}
ksudiana@telkomuniversity.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh pendidikan kewirausahaan dan ekosistem kewirausahaan universitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan. Metode purposive sampling digunakan dengan jumlah sampel sebanyak 290 mahasiswa. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dan dianalisis menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Data primer dan sekunder dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan ekosistem kewirausahaan universitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi pendidikan dan ekosistem kewirausahaan di universitas untuk mendorong minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, yang diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam mengurangi angka pengangguran di Kota Medan.

Kata Kunci: Ekosistem Kewirausahaan Universitas, Intensi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan

ABSTRAK

This research aims to investigate the influence of entrepreneurship education and the university's entrepreneurial ecosystem on the entrepreneurial intentions of final year students in the city of Medan. The purposive sampling method was used with a sample size of 290 students. This research applies a quantitative approach and is analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Primary and secondary data were collected through distributing questionnaires, and analyzed using SmartPLS 3.0 software. The research results show that entrepreneurship education and the university's entrepreneurial ecosystem have a positive and significant influence on students' entrepreneurial intentions. These findings provide an important contribution to the development of educational strategies and entrepreneurial ecosystems at universities to encourage interest in entrepreneurship among students, which is expected to be an agent of change in reducing unemployment in the city of Medan.

Keywords: *University Entrepreneurship Ecosystem, Entrepreneurial Intentions, Entrepreneurship Education*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2022) jumlah penduduk di Indonesia terus meningkat. Tahun 2020 jumlah penduduk sebesar 270,203 jiwa, tahun

2021 jumlah penduduk mencapai 272,682 jiwa, dan pada tahun 2022 jumlah penduduk di Indonesia mencapai 275,773 jiwa. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (2022) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia berdasarkan jenis kelamin, pada tahun 2021 sebesar 6,49%. Pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 5,86%. Sehingga penurunan TPT sebesar 0,63%. Menurut (Santy et al., 2017) untuk mengatasi pengangguran dan meningkatkan perekonomian negara Indonesia yaitu dengan meningkatkan intensi berwirausaha generasi muda. Karena berwirausaha berguna bagi orang lain karena memerlukan karyawan dan mengurangi pengangguran yang masih tinggi (Prima Melyana & Pujiati, 2015).

Intensi Berwirausaha adalah sebuah proses mencari informasi untuk mencapai tujuan usaha. Salah satu cara lain untuk meningkatkan intensi berwirausaha dengan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan Kewirausahaan dapat menciptakan atau meningkatkan sikap kewirausahaan, semangat, dan budaya diantara individu dan masyarakat umum (Fatoki, 2014). Semakin tingginya tingkat kemiskinan dan pengangguran tentunya diperlukan kegiatan kewirausahaan untuk memberikan pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan bisa menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan pemerataan pendapatan (Hendrawan & Sirine 2017). Maka dari itu diperlukan seorang wirausaha, karena terciptanya seorang wirausahawan diharapkan membuka lapangan pekerjaan sehingga mampu menekan laju pertumbuhan pengangguran (Bryan, 2018). Menurut Darmayanti & Suasana (2018) pendidikan kewirausahaan secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi intensi berwirausaha. Selain itu Campos et al., (2021) yang menyatakan bahawasanya ekosistem kewirausahaan universitas berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan ekosistem kewirausahaan universitas terhadap intensi berwirausaha pada para mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan.

KAJIAN TEORI

Pendidikan kewirausahaan

Menurut Naiborhu (2021) Pendidikan Kewirausahaan adalah program pelatihan yang memberikan petunjuk dan penjelasan tentang kewirausahaan, bagaimana memulai, menjalankan dan memelihara suatu usaha. Karakteristik pendidikan kewirausahaan didasarkan pada input, proses dan output. Input yaitu berkaitan dengan sistem di universitas, tujuan universitas, jenis gambaran program pendidikan kewirausahaan (EEPs), dan audiens. Proses meliputi isi, pengajaran dan metode pelatihan. Serta output yaitu indikator keberhasilan, kekurangan dan kelebihan sebagai upaya memimpin mahasiswanya dalam proses pembentukan usaha (Aldianto, et.,al 2018).

Ekosistem Kewirausahaan Universitas

Purbasari dkk. (2019) menegaskan bahwa ekosistem wirausaha merupakan gagasan yang relatif baru, meskipun memiliki akar teoretis dan konseptual dalam geografi ekonomi. Selain itu, agar pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan dan terciptanya lulusan kewirausahaan ada 3 aspek yaitu kerangka sistematis, universitas harus mengelola dengan baik, dan 3 pemangku kepentingan utama. 3 pemangku kepentingan terdiri dari mahasiswa, staff, dan universitas itu sendiri. Jaminan dari pembelajaran yang ada untuk menjamin keefektifan belajar siswa juga harus dikelola dengan baik oleh universitas (Ghina, Gustomo, & Simatupang, 2015).

Intensi Berwirausaha

Menurut Erdem & Swait, 2004 kredibilitas didefinisikan secara luas sebagai Menurut Ozaralli, (2016) intensi berwirausaha adalah niat untuk memulai bisnis baru dan kepu-tusan dan keputusan untuk menjadi seorang pengusaha dan mecinptakan usaha baru adalah keputusan dari seseorang yang secara disengaja dan sadar yang membutuhkan waktu, perencanaan yang matang, dan proses kognitif tingkat tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian didalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini mengumpulkan data dengan strategi survei yang dilakukan dengan mengisi *Google Form* kemudian kuisisioner tersebut disebarakan melalui social media seperti *Instagram*, *Whatsapp*, *Line*. Data ini diambil menggunakan teknik *non-probability* jenis *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Kota Medan dengan jumlah sampel 290 responden dan diolah dengan software SmartPLS 3.0.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.
Hasil Pengujian *Outer Loading*

	Pendidikan Kewirausahaan	Ekosistem Kewirausahaan Universitas	Intensi Berwirausaha
PK1	0,710		
PK2	0,712		
PK3	0,780		
PK4	0,700		
PK5	0,808		
PK6	0,737		
PK7	0,787		
PK8	0,744		
PK9	0,788		
PK10	0,777		
PK11	0,794		
PK12	0,733		
PK13	0,748		
PK14	0,747		
PK15	0,756		
PK16	0,768		
PK17	0,701		
EKU1		0,738	
EKU2		0,806	
EKU3		0,826	
EKU4		0,834	
EKU5		0,876	
EKU6		0,864	
EKU7		0,813	
IB1			0,890
IB2			0,802
IB3			0,808
IB4			0,883
IB5			0,776

Dengan hasil tabel 1 pengujian validitas konvergen outer loading terpenuhi karena diatas 0.7. dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator konstruk pada studi ini telah valid dan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Tabel 2.
Hasil Pengujian AVE

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Pendidikan Kewirausahaan	0,567
Ekosistem Kewirausahaan Universitas	0,678
Intensi Berwirausaha	0,694

Nilai AVE yang baik adalah nilai yang melebihi angka 0,5 (Hair *et al.*, 2018). Berdasarkan tabel hasil olahdata, diketahui nilai AVE untuk seluruh variabel menghasilkan nilai lebih besar dari 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap instrumen dari indikator pada variabel penelitian ini sudah dikatakan valid dan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Tabel 3.
Hasil Pengujian AVE

	Pendidikan Kewirausahaan	Ekosistem Kewirausahaan Universitas	Intensi Berwirausaha
PK1	0,710	0,481	0,482
PK2	0,712	0,424	0,522
PK3	0,780	0,563	0,604
PK4	0,700	0,453	0,498
PK5	0,808	0,601	0,588
PK6	0,737	0,467	0,529
PK7	0,787	0,577	0,534
PK8	0,744	0,481	0,532
PK9	0,788	0,580	0,557
PK10	0,777	0,585	0,586
PK11	0,794	0,658	0,600
PK12	0,733	0,659	0,594
PK13	0,748	0,693	0,568
PK14	0,747	0,702	0,628
PK15	0,756	0,713	0,588
PK16	0,768	0,702	0,672
PK17	0,701	0,748	0,577
EKU1	0,618	0,738	0,512
EKU2	0,664	0,806	0,584
EKU3	0,677	0,826	0,635
EKU4	0,603	0,834	0,666
EKU5	0,635	0,876	0,722

	Pendidikan Kewirausahaan	Ekosistem Kewirausahaan Universitas	Intensi Berwirausaha
EKU6	0,679	0,864	0,745
EKU7	0,716	0,813	0,741
IB1	0,671	0,708	0,890
IB2	0,598	0,594	0,802
IB3	0,610	0,677	0,808
IB4	0,685	0,760	0,883
IB5	0,591	0,610	0,776

Tabel 3 dapat ditunjukkan bahwa instrumen pada setiap indikator terhadap variabel penelitian memiliki reliabilitas yang baik karena adanya tingkat konsistensi dan ketepatan dalam pengukuran yang baik. keseluruhan item pernyataan dari setiap indikator pada variabel memiliki nilai *cross loading* yang relatif tinggi. Hal ini karena setiap item pernyataan dari indikator mempunyai loading yang lebih besar dari 0,7. Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan dari indikator pada variabel penelitian dapat dikatakan valid.

Tabel 4.
Hasil Composite Reliability

	<i>Composite Reliability</i>
Pendidikan Kewirausahaan	0,957
Ekosistem Kewirausahaan Universitas	0,936
Intensi Berwirausaha	0,919

Tabel 4 setiap variabel terpenuhi karena lebih besar dari 0,6. Maka instrumen pada setiap indikator memiliki reliabilitas yang baik karena adanya ketepatan dalam pengukuran yang baik.

Tabel 5.
Hasil Cronbach's Alpha

	<i>Composite Reliability</i>
Pendidikan Kewirausahaan	0,952
Ekosistem Kewirausahaan Universitas	0,921
Intensi Berwirausaha	0,889

Tabel 5 memperlihatkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dari variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,6 dapat dikatakan bahwasanya instrumen pada setiap indikator terhadap variabel penelitian memiliki reliabilitas yang baik karena adanya tingkat konsistensi.

Tabel 6.
Hasil Uji R-Square

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Intensi Berwirausaha	0,689	0,687

Tabel 6 memperlihatkan nilai bahwa hasil dari *R-Square* untuk variabel intensi berwirausaha adalah sebesar 0,687 artinya pendidikan kewirausahaan dan ekosistem kewirausahaan universitas dapat menjelaskan variabel intensi berwirausaha sebesar 68,7% dan sisanya 31,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak digunakan penelitian ini. Mengacu Ghozali (2014:42) bahwa nilai *R – Square Adjusted* tersebut membuat model masuk kedalam kategori baik karena diatas 0,67.

Tabel 7.
Hasil Uji *Q-Square*

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Pendidikan Kewirausahaan	4930,000	4930,000	
Ekosistem Kewirausahaan Universitas	2030,000	2030,000	
Intensi Berwirausaha	1450,000	768,611	0,470

Tabel 8 memperlihatkan bahwa dari hasil *blindfolding*, *Q-Square* untuk variabel intensi berwirausaha menghasilkan nilai 0,470. Hasil tersebut sudah sesuai dimana nilai tersebut telah melebihi angka nol dan mendekati angka 1 maka model tersebut memiliki *predictive relevance*. Hal ini menunjukkan *Q-square* baik dan *Q-square* digunakan untuk melihat model berserta estimasi parameternya (Ghozali I., 2016).

Tabel 8.
Hasil Uji *Path Coefficients*

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Pendidikan Kewirausahaan -> Intensi Berwirausaha	0,317	0,322	0,066	4,817	0,000
Ekosistem Kewirausahaan Universitas -> Intensi Berwirausaha	0,555	0,551	0,062	8,913	0,000

- 1) Variabel pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha diketahui memiliki nilai t statistik sebesar $4,817 > 1,64$ dan *p value* sebesar $0,000 < 0,05$ serta *original sample* bernilai positif (0,317) artinya hipotesis alternatif pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.
- 2) Variabel ekosistem kewirausahaan universitas terhadap intensi berwirausaha diketahui memiliki nilai t statistik sebesar $8,913 > 1,64$ dan *p value* sebesar $0,000 < 0,05$ serta *original sample* bernilai positif (0,555) artinya hipotesis alternatif ekosistem kewirausahaan universitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan hasil nilai t statistik variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 4,817 lebih besar daripada t tabel 1,64 dan p value sebesar 0,000 lebih kecil daripada α 0,05 serta *original sample* bernilai positif sebesar 0,317 artinya hipotesis alternatif pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Dari hasil pengujian tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan, semakin tinggi pula intensi berwirausaha mahasiswa. Sebaliknya, apabila pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan rendah, maka intensi berwirausaha juga cenderung rendah. Maka pendidikan kewirausahaan sangatlah penting karena pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anastasia Blegur & Handoyo (2020), Indahsari & Puspitowati (2021), Natasha & Puspitowati (2022), yang menyatakan bahwasanya pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Berbeda dengan penelitian Khalifa & Dhiaf (2016) yang menyatakan bahwasanya pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Pengaruh Ekosistem Kewirausahaan Universitas terhadap Intensi Berwirausaha

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan hasil nilai t statistik variabel ekosistem kewirausahaan universitas sebesar 8,913 lebih besar daripada t tabel 1,64 dan p value sebesar 0,000 lebih kecil daripada α 0,05 serta *original sample* bernilai positif sebesar 0,555 artinya hipotesis alternatif ekosistem kewirausahaan universitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha **diterima**. semakin tinggi ekosistem kewirausahaan universitas yang diperoleh mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan, semakin tinggi pula intensi berwirausaha mahasiswa. Dibuktikan dengan analisis deskriptif, adanya mata kuliah kewirausahaan yang diberikan universitas, lulusan wirausaha sukses dan kebijakan-kebijakan yang dibuat universitas mampu menumbuhkan intensi berwirausaha mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan. Sebaliknya, apabila tidak ada mata kuliah kewirausahaan, lulusan wirausaha sukses dan kebijakan-kebijakan yang dibuat universitas, maka intensi berwirausaha mahasiswa cenderung rendah. Dari analisis deskriptif, tanggapan responden mengenai adanya co-working space untuk berdiskusi pada universitas mereka mendapatkan skor terkecil, hal ini membuktikan bahwa co-working space di universitas harus ditingkatkan, karena apabila co-working space tersedia maka intensi berwirausaha mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Campos et al., (2021) yang menyatakan bahwasanya ekosistem kewirausahaan universitas berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Ekosistem Kewirausahaan Universitas Terhadap Intensi Berwirausaha”, dengan demikian peneliti menyampaikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara simultan yaitu pendidikan kewirausahaan dan ekosistem kewirausahaan universitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan.

2. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan. Semakin baik pendidikan kewirausahaan maka akan meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan.
3. Dan hasil penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh ekosistem kewirausahaan universitas terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan. Semakin baik ekosistem kewirausahaan universitas maka akan meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa tingkat akhir di Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azman, A., Ambiyar, Simatupang, W., Karudin, A., & Dakhi, O. (2020). Link and Match Policy in Vocational Education To Address the Problem of Unemployment. *International Journal of Multi Science*, 1(6), 76–85.
- Aldianto, L., Anggadwita, G., Umbara, A.N. (2018). Mapping Entrepreneurship Education Programmes: A Case Study Higher Education Institutions in Bandung, Indonesia. *Pertanika Journal of Social Sciences and Hu-manities*, 2018, 26(T), pp. 99–112.
- Blegur, A., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7424>
- Bryan, A. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Terhadap Intensi Kewirausahaan Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(3), 46–53. [https://doi.org/10.1016/S0304-4017\(96\)01152-1](https://doi.org/10.1016/S0304-4017(96)01152-1)
- Campos, M. L., de Moraes, G. H. S. M., & Spatti, A. C. (2021). Do university ecosystems impact student's entrepreneurial behavior? *BAR - Brazilian Administration Review*, 18(2). <https://doi.org/10.1590/18077692bar2021200079>
- Darmayanti, P., & Suasana, I. (2018). Membangun Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa Melalui Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Kebutuhan Akan Prestasi. *E-Jurnal Manajemen*, 7(2), 933 - 963. doi:10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i02.p14
- Fatoki, O. (2014). The entrepreneurial intention of undergraduate students in South Africa: The influences of entrepreneurship education and previous work experience. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(7), 294–299. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n7p294>
- Ghina, A., Simatupang, T.M., Gustomo, A. (2015). Building a systematic framework for entrepreneurship education. *Journal of Entrepreneurship Education*, 2015, 18(2), pp. 73–98
- Ghina, A., Simatupang, T.M., Gustomo, A. (2014). A Systematic Framework for Entrepreneurship Education within a University Context. *International Education Studies*, 2014, 7(12), pp. 1–19
- Ghozali, Imam dan Hengky Latan (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang
- Ghozali, I. 2016. *Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program SMARTPLS 3.0*. Universitas Diponegoro.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB

- UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 2(03), 291-314.
- Indahsari, L., & Puspitowati, I. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 267. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11320>
- Isenberg, D. J. (2011). The Entrepreneurship Ecosystem Strategy as a New Paradigm for Economic Policy: Principles for Cultivating Entrepreneurships. The Babson Entrepreneurship Ecosystem Project, 1(781), 1–13. [http://www.wheda.com/uploadedFiles/Website/About_Wheda/Babson Entrepreneurship Ecosystem Project.pdf](http://www.wheda.com/uploadedFiles/Website/About_Wheda/Babson_Entrepreneurship_Ecosystem_Project.pdf)
- Khalifa, A. H., & Dhiaf, M. M. (2016). WpŁyw edukacji przedsiĘbiorczoŚci na chĘĆ prowadzenia przedsiĘbiorstwa w zea. *Polish Journal of Management Studies*, 14(1), 119–128. <https://doi.org/10.17512/pjms.2016.14.1.11>
- Naiborhu, Indah Kalara. 2021. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Marketplace, Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unesa Melalui Efikasi Diri.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 9(2): 107–24
- Natasha, J., & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha: Sikap Kewirausahaan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 399. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18238>
- Ozaralli, N., & Rivenburgh, N. K. (2016). Entrepreneurial intention : antecedents to entrepreneurial behavior in the U . S . A . and Turkey. *Journal of Global Entrepreneurship Research*. <https://doi.org/10.1186/s40497-016-0047-x>
- Prima Melyana, I., & Pujiati, A. (2015). Pengaruh Sikap Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Self-Efficacy Info Artikel. *Jee*, 4(1), 8–13. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>
- R. Purbasari, C. Wijaya & N. Rahayu. (2019). Interaction of Actors and Factors in Entrepreneurial Ecosystem: Indonesian Creatives Industries. *International Journal of Entrepreneurship*, Volume 23, Special Issue, 2019
- Santy, N., Rahmawati, T., & Hamzah, A. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 63. <https://doi.org/10.33603/jibm.v1i1.481>
- Sarwono, J. dan Narimawati, U. (2015). Membuat Skripsi, Tesis dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLSSEM). Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Spigel, B. (2020). Global entrepreneurial ecosystems. *Entrepreneurial Ecosystems*, 105–127. <https://doi.org/10.4337/9781788975933.00009>